

## ABSTRAK

Dalam dunia perdagangan, Islam menganjurkan agar nilai etika dijunjung tinggi dalam kehidupan. Oleh karena itu, Al-Quran secara jelas dan tegas telah menggariskan seperangkat sistem nilai dan moral untuk mengatur dan memperlancar lalu lintas jalannya perekonomian dan bisnis manusia. Di era globalisasi sekarang ini, membawa pelaku bisnis jarang bahkan tidak lagi memperhatikan etika dalam berbisnis, padahal setiap pelaku bisnis harus bertanggung jawab terhadap produk yang dihasilkan atau yang diperjualbelikan kepada konsumen. Hal ini didasarkan karena mengingat lemahnya kedudukan konsumen yang sering menjadi obyek dalam aktivitas bisnis bagi para pelaku usaha yang mengharapakan keuntungan sebesar-besarnya dibanding kedudukan pelaku bisnis yang relatif lebih kuat dalam banyak hal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktek/aplikasi pemberlakuan *member card* dalam transaksi jual beli di toko Baitul Muslim Assidiq Yogyakarta dan mengetahui tinjauan etika bisnis Islam dan UU perlindungan konsumen terhadap pemberlakuan *member card* tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan sifat penelitian yaitu deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan praktik/aplikasi pemberlakuan *member card* dalam transaksi jual beli di toko Baitul Muslim Assidiq Yogyakarta, kemudian ditinjau dari sudut pandang etika bisnis Islam dan Undang- Undang perlindungan konsumen.

Dari hasil penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa fasilitas-fasilitas yang ada dalam *member card* sudah sesuai dengan ketentuan dan aturan yang membolehkan pemberlakuannya. Dijelaskan oleh para ulama kontemporer, dimana kedua belah pihak saling menguntungkan dan tidak ada yang dirugikan, hal ini berdasarkan pada prakteknya bahwa tidak dikenakan biaya administrasi dalam memperoleh *member card* tersebut. Penggunaan *member card* juga tidak dibatasi oleh jangka waktu tertentu sehingga konsumen tidak mengalami kerugian. Pemberlakuan *member card* di toko Baitul Muslim Assidiq Yogyakarta juga sudah sesuai dengan etika bisnis Islam dan UU perlindungan konsumen yaitu, jual beli dilakukan dengan transparan, serta tidak adanya kerugian antara salah satu pihak.

Kata kunci: *Member Card*, Etika Bisnis Islam, Undang-Undang Perlindungan Konsumen

## ABSTRACT

In the trading world, Islam commands that ethical value is prioritized in life. Therefore, Al-Qur'an has clearly and firmly set values and moral system to manage and facilitate the running of economy and business traffic of human. In this globalization era nowadays, business people rarely even do not pay attention any more to business ethics, whereas on the contrary each business person has to be responsible for the product they produce or trade to the consumers. This matter is based on considering the weakness of the consumer position that often becomes the object in the business activity for the business people that expect maximum profit compared to the position of the business people that is relatively stronger in many things.

This research aims at finding out the practice/application of member card on the trading transaction in Yogyakarta Baitul Muslim Assidiq store and find out the objective of Islamic business ethics and the regulations of consumer protection towards the application of the member card. The type of this research is qualitative research that is descriptive analytical that describes the practice/application of member card on the trading transaction in Yogyakarta Baitul Muslim Assidiq store, that is then observed from the perspective of Islamic business ethics and the regulations of consumer protection.

From the result of the writer's research, it can be concluded that the facilities provided in the member card are already appropriate with the provisions and regulations that allow the application of it. It is explained by contemporary *ulamas* (religious leaders), that when both sides give benefit to each other and no one loses in the application of member card, therefore the transaction is appropriate with the provisions and regulations. In the practice, there is no charge in getting the member card and expiry date so that the consumers do not experience a loss. The member card application in Yogyakarta Baitul Muslim Assidiq store is also appropriate with the Islamic business ethics and the regulations of consumer protection in which the trading is conducted with transparency and no party experiences a loss.

Keyword: *Member card*, Islamic Business Ethics, Consumer Protection Regulations